

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Laras madya adalah ansembel Jawa yang terdiri dari satu buah kendang batangan, sepasang kemanak, tiga buah terbang, dan grup vokal. Lirik yang dilantunkan dalam *laras madya* adalah bersifat umum, berisi doa atau mantra, petuah hidup, atau edukasi. *Laras madya* dalam Upacara *Malem Selikuran* di Karaton Kasunanan Surakarta Hadiningrat disajikan dalam prosesi arak-arakan *Ting Ting Hik*.

Semua instrumen yang dipakai dalam *laras madya* adalah instrumen yang menghasilkan suara lantang dan memiliki warna suara yang berbeda-beda, sehingga terkesan ramai dan semarak. Kendang, kemanak, dan terbang memiliki fungsi untuk saling mengatur dan menguatkan ritmis. Tabuhan kendang pada *laras madya* di Karaton Kasunanan Surakarta Hadiningrat memiliki pola kendang *pinatut*, atau pola kendang bebas yang disesuaikan dengan kemampuan serta kreativitas pemain kendang.

Laras madya berperan dalam menciptakan suasana arak-arakan semakin meriah dan menarik perhatian masyarakat, mengedukasi masyarakat tentang petuah-petuah hidup, serta media dakwah untuk mengajak masyarakat untuk berdoa, memuji Allah, dan bersholawat kepada Nabi Muhammad. *Laras madya* tidak dapat tergantikan oleh kesenian karawitan lainnya, karena dalam rangka pelestarian, agar *laras madya* asli dari Karaton Kasunanan Surakarta yang telah mengalami proses sejarah yang panjang tidak punah.

B. Saran

Penelitian tentang *laras madya* di dalam Karaton Kasunanan Surakarta Hadiningrat masih berpeluang untuk dikaji lebih luas. Bagi peneliti *laras madya* selanjutnya dapat mengkaji *laras madya* dari berbagai sudut pandang keilmuan lain. Sedangkan bagi Karaton Kasunanan Surakarta Hadiningrat, diharapkan tetap menjaga dan melestarikan *laras madya*, lebih baik lagi jika digunakan untuk kepentingan upacara-upacara lain yang bernuansa Islami di Karaton Kasunanan Surakarta Hadiningrat.

Bagi pembaca, diharapkan lebih memahami *laras madya* dan *santiswara* yang ada di Karaton Kasunanan Surakarta Hadiningrat, karena bagaimanapun juga *laras madya* dan *santiswara* berasal dari Karaton Kasunanan Surakarta Hadiningrat. Karya tulis ini juga masih jauh dari sempurna, maka dari itu bagi pembaca dapat memberikan kritik dan saran kepada penulis untuk memperbaiki karya tulis ini.

KEPUSTAKAAN

- Adzkia, Sagaf Faozata. 2014. “Analisis Bentuk Musik Atas Kesenian Laras Madya Dan Resistensinya Dalam Budaya Jawa”, dalam *Jurnal Promusika*, Vol. 4, No. 1: 1–12.
- Ash-Shiddieqy, M. Hasby. 2002. *Pedoman Puasa*. Semarang: Rizky Putra.
- Darusuprpto. 1989. “Macapat Dan Santiswara”, dalam *Jurnal Humaniora*, No. 1: 15–39.
- Djatikusumo, G.P.H. 1983. *Masyarakat Keputren Kadaton Surakarta Hadinigrat*. Jakarta: Yudha Gama Corp.
- Endaswara, Suwardi. 2013. *Falsafah Kemimpinan Jawa*. Yogyakarta: Penerbit NARASI
- Gitosaprodjo, RMS. 1993. *Teori Dan Praktek Bawa*. Surakarta: Percetakan Hadiwijaya.
- Heriyawati, Yanti. 2006. *Seni Pertunjukan Dan Ritual*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Kinanthi, Kidung. 2018. “Dimensi Teologis Dalam Tradisi Rasulan Di Dusun Kropak Desa Candirejo Kecamatan Semanu Kabupaten Gunungkidul”. Skripsi untuk menempuh derajat Strata 1 Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Koentjaraningrat. 2014. *Pengantar Antropologi I*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kristiyani, Nuning. 2016. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Orang Tua Siswa Memilih SD Kasatriyan Surakarta”, dalam *Jurnal Manajemen Maranatha*, Vol. 16: 91–108.
- Kusmayati, A.M. Hermien. 2000. *Arak-arakan Seni Pertunjukan dalam Upacara Tradisional di Madura*. Yogyakarta: Yayasan Untuk Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nakagawa, Shin. 2000. *Musik Dan Kosmos: Sebuah Pengantar Etnomusikologi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

- Noviyanti, Erni. 2010. "Eksistensi Seni Laras Madya Dalam Perubahan Zaman". Skripsi untuk menempuh derajat Strata 1 Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Palgunadi, Bram. 2002. *Serat Kandha, Karawitan Jawi*. Bandung: ITB Press.
- Pradjapangrawit, R.Ng. 1990. *Serat Sujarah Utawi Riwayating Gamelan Wedhapradangga (Serat Saking Gotek)*. Surakarta: STSI Surakarta dan The Ford Foundation.
- Rifai', Mahmud. 2012. "Konsep Tuhan Dalam Aliran Kebatinan Pangestu Dan Sumarah". Skripsi untuk menempuh derajat Strata 1 Program Studi Perbandingan Agama Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Soeratman, Darsiti. 1989. *Kehidupan Dunia Kraton Surakarta 1830-1939*. Yogyakarta: Penerbit Tamansiswa Yogyakarta.
- Sumarsam. 2003 *Interaksi Budaya Dan Perkembangan Musikal Di Jawa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Supanggah, Rahayu. 2002. *Bothèkan Karawitan I*. Jakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Supanggah, Rahayu. 2009. *Bothèkan Karawitan II*. Surakarta: ISI Press Surakarta.
- Sutiyono. 1999. "Laras Madya: Sebuah Ekspresi Budaya Musik Tradisi Jawa-Islam di Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta". Tesis untuk menempuh derajat Strata 2 Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan Universitas Gadjah Mada.
- Suwandi, Surip. 1985. *Upacara Selikuran Keraton Surakarta Hadiningrat*. Yogyakarta.
- Tim Balai Bahasa Yogyakarta. 2011. *Bausastra Jawa*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Utomo, Dian Kristiyawati. 2010. "Warung Hidangan Istimewa Kampung (HIK) Sebagai Ruang Publik". Skripsi untuk menempuh derajat Strata 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.

NARASUMBER

Kanjeng Raden Ario Tejo Bagus Sunaryo Budoyonagoro, 39 tahun, *pangarsa langen mandra budaya* Karaton Kasunanan Surakarta Hadiningrat, Dusun Mandungan I, Desa Margoluwih, Kecamatan Sayegan, D.I. Yogyakarta.

Kanjeng Raden Tumenggung Pujadipuro Muhammad Muhtarom, 51 tahun, ketua pengurus Masjid Agung Karaton Surakarta dan *abdi dalem* Tafsiranom Karaton Kasunanan Surakarta Hadiningrat, Kelurahan Baluwarti, Kecamatan Pasar Kliwon, Surakarta.

Kanjeng Raden Arya Tumenggung Citrodiningrat, 56 tahun, *pangarsa* Kantor Sasana Prabu dan Kartipraja Karaton Kasunanan Surakarta Hadiningrat, Kampung Sendang Mulyo, Kelurahan Banjarsari, Kecamatan Banjarsari, Surakarta.

Mas Ngabehi Suprabowodiprojo, 36 tahun, *abdi dalem* Reh Kartipraja Karaton Kasunanan Surakarta Hadiningrat, Dusun Ngentak, Desa Wanureja, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.

Sudarno, 50 tahun, pemerhati *laras madya* dan *santiswara*, Dusun Trimulyo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta